

**HUBUNGAN STATUS GIZI DENGAN PERKEMBANGAN MOTORIK  
PADA ANAK USIA DINI (5 TAHUN)**

**JOURNAL**



**Oleh:**

**Nina Rosady**

**096484038**

**UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
JURUSAN PENDIDIKAN KESEHATAN DAN REKREASI  
PROGRAM STUDI ILMU KEOLAHRAGAAN**

**2013**

Universitas Negeri Surabaya

ARTIKEL E-JOURNAL UNESA

HUBUNGAN STATUS GIZI DENGAN PERKEMBANGAN MOTORIK PADA ANAK  
USIA DINI (5 TAHUN)

Nina Rosady, Dr. Andun Sudijandoko, M.Kes

Pendidikan Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Surabaya

**Abstrak**

Setiap manusia mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan terutama anak usia dini. Dimana masa anak usia dini mengalami tumbuh kembang yang sangat pesat. Bila tidak didukung dengan gizi yang seimbang maka dapat mempengaruhi tumbuh kembang anak salah satunya perkembangan motorik. Penelitian bertujuan untuk mengetahui hubungan status gizi dengan perkembangan motorik pada anak usia dini (5 tahun). Jenis penelitian ini adalah studi korelasional. Populasi sebanyak 16 anak dengan umur 5 tahun di TK AISYIAH Bustanul Atfhal 17 Surabaya. Data yang diambil dengan cara tes. Data yang diperoleh pada penelitian ini adalah berat badan, tinggi badan untuk mengetahui status gizi sedangkan untuk mengetahui perkembangan motorik anak dilakukan tes DDST yang terdiri item berdiri 1 kaki dengan waktu 6 detik, berjalan tumit ke jari kaki, mencontoh persegi dengan petunjuk, memilih garis yang lebih panjang dan menggambar orang 6 bagian. Analisis data yang digunakan adalah *Product Moment (pearson)*.

Berdasarkan hasil analisis korelasi diperoleh  $t_{hitung} = 0,1235$  dan  $t_{tabel} = 1,761$ , karena  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka tidak ada hubungan yang signifikan status gizi dengan perkembangan motorik pada anak usia dini (5 tahun) dan disimpulkan bahwa hipotesa yang berbunyi “terdapat hubungan yang signifikan antara status gizi dengan perkembangan motorik anak usia dini (5 tahun) di TK AISYIAH Bustanul Atfhal 17” , **ditolak**

Kata kunci : Status gizi, Perkembangan motorik

**Abstract**

*Every people experiences the process of growth and development, especially for early age children. The period of early age children experiencing growth and development rapidly. . If it not support with a proportional nutrition, it would affect a children growth and development especially in motor development. The purpose of this research is to know a correlation between nutrition status and motor development in early age children (5 years). The type of this research is correlational studies. The population are sixteen children at five years old in Aisyiyah Bustanul Atfhal 17 Kindergarten. The data taken with test method. Nutrition status is obtained weight and height. While the children motor development can be obtained from DDST test that consist the item of standing on one leg in six second, walking heel into toe, duplicate square with the instruction, choose the longer line than other and draw people in six part. We use product moment (pearson) for data analyzing.*

*Based on the results of correlations analysis obtained  $t_{hitung} = 0.1235$  and  $t_{tabel} = 1.761$ , because of  $t_{hitung} < t_{tabel}$  there is no significant correlation between nutrition status and motor development in early age children (5 years). We can conclude that the hypothesis “there are significant correlation between nutrition status and motor development in early age children (5 years) in TK AISYIAH Bustanul Atfhal 17 Kindergarten, is **rejected***

*Keyword: Nutrition status, Motor development*

## PENDAHULUAN

Setiap manusia yang hidup mengalami proses tumbuh kembang. Istilah tumbuh kembang pada manusia menunjukkan proses sel telur (*ovum*) yang telah dibuahi sampai menjadi manusia dewasa. Tumbuh berkaitan dengan perubahan ukuran. Istilah kembang berhubungan dengan aspek fungsi perubahan ukuran. Bila organ tubuh bagian bawah mengalami pertumbuhan maka perkembangan organ tersebut seperti merangkak, berdiri, berjalan dan sebagainya. (Santoso dkk, 2009 : 42)

Masa anak usia dini merupakan masa keemasan karena pertumbuhan dan perkembangan pada masa ini berlangsung sangat pendek dan peka terhadap lingkungan. Pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini dapat dilihat dari penambahan berat dan tinggi / panjang badan, meningkatnya fungsi organ-organ tubuh serta bertambahnya kualitas merespon rangsangan yang diberikan. (Siswanto, 2010 : 2)

Usia lima tahun pertama, merupakan masa terbentuknya dasar-dasar kepribadian manusia, kemampuan penginderaan, berpikir, keterampilan berbahasa dan berbicara, bertingkah laku sosial dan lainnya (Depkes RI 1993 dalam Santoso, 2009 : 51). Pemeliharaan tumbuh kembang dapat dilakukan melalui pembinaan dan pemantauan proses tumbuh kembang. (Santoso dkk, 2009 : 51)

Dari pemeriksaan deteksi tumbuh kembang di Jawa Timur pada tahun 2010 telah dilakukan pada 2.321.542 anak balita dan prasekolah atau 63,48% dari 3.657.353 anak balita. Cakupan tersebut menurun dibandingkan tahun 2009 sebesar 64,03% dan masih dibawah target 80%, perlu perbaikan agar dapat diperbaiki apabila terjadi masalah atau keterlambatan tumbuh kembang pada anak prasekolah. (Dinas Kesehatan Provinsi Jatim : 2011)

Banyak faktor yang mempengaruhi proses tumbuh kembang anak. Namun salah satu faktor yang penting adalah gizi. Konsumsi gizi sangat mempengaruhi status gizi anak. Asupan gizi yang salah, maka keadaan status gizinya bisa

lebih atau kurang. Selain itu, gizi berpengaruh terhadap perkembangan, kemampuan merespon rangsangan serta daya tahan terhadap penyakit infeksi. (Sulistyoningsih, 2011 : 5)

Perkembangan motorik merupakan salah satu faktor dalam perkembangan anak, karena gizi mempengaruhi perkembangan anak maka anak dengan status gizi kurang akan mengurangi kegiatan di lingkungannya. (Rosidi dkk : 2012)

Berdasarkan kondisi tersebut penelitian berkaitan dengan perkembangan motorik dan status gizi anak usia dini bermanfaat untuk memberikan informasi sedini mungkin agar menjadi calon sumber daya manusia yang berkualitas di masa mendatang. Atas uraian di atas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Hubungan status gizi dengan perkembangan motorik pada anak usia dini (5 tahun)”.

## METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan metode untuk menguji teori-teori dengan cara meneliti hubungan antarvariabel. Berdasarkan metode penelitian dan judul dari penelitian ini maka jenis penelitian yang ini adalah studi korelasional kuantitatif karena hasil penelitian ini akan memaparkan tentang hubungan status gizi dengan perkembangan motorik anak usia dini (5 tahun)

Studi korelasional adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mempelajari hubungan dua variabel atau lebih, yakni sejauh mana variasi dalam satu variabel berhubungan dengan variasi dalam variabel lain. (Juliansyah Noor, 2011 : 39)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis korelasi antara status gizi dengan perkembangan motorik siswa TK AISYIAH Bustanul Atfhal 17 diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,033. Untuk menguji keberartian koefisien korelasi tersebut digunakan rumus *t*. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh harga  $t_{hitung} = 0.1235$  dan

pada  $\alpha = 0,05$  (5%) dengan  $df$  (*degree of freedom*) =  $n-2$ . Jadi  $df = 16-2 = 14$  dan nilai  $t$  kritis untuk  $df = 14$  adalah 1,761 (Tabel Distribusi  $t$ ). Karena  $t_{hitung} = 0,1235 < t_{tabel} = 1,761$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Jadi disimpulkan bahwa tidak hubungan yang signifikan antara status gizi dengan perkembangan motorik anak usia dini (5 tahun).

Menurut Prastisti, anak usia dini merupakan masa yang membutuhkan rangsangan-rangsangan yang tepat untuk mencapai kematangan pertumbuhan dan perkembangan yang maksimal. Karena anak di usia ini mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang pesat dan masa ini akan mempengaruhi dan menentukan perkembangan anak selanjutnya.

Hasil penelitian ini menunjukkan perhitungan  $t_{hitung} < t_{tabel}$  sehingga telah diketahui bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara status gizi dengan perkembangan motorik anak usia dini (5 tahun). Pada anak usia 5 tahun diperlukan gizi yang baik. Makanan yang kurang baik secara kualitas dan kuantitas akan menyebabkan kekurangan gizi. Hasil tersebut bisa di sebabkan oleh konsumsi makanan atau kebiasaan makanan anak yang tidak seimbang atau tidak teratur. Karena pada usia tersebut, anak memiliki kesukaan jenis makanan tertentu sehingga kecukupan zat gizi untuk anak akan tidak seimbang.

Pada kemampuan motorik anak bukan hanya disebabkan karena keadaan status gizi anak saja tetapi bisa juga disebabkan adanya faktor-faktor lain yang mempengaruhi perkembangan motorik. Antara lain adalah genetik, masa pralahir, jenis kelamin, rangsangan dari lingkungan dan keluarga. Menurut Gunawan dkk (2010), orang tua termasuk rangsangan dari lingkungan yang dapat juga mempengaruhi perkembangan anak. Orang tua yang memiliki pengetahuan yang rendah mempunyai resiko terjadinya keterlambatan perkembangan anak yang disebabkan oleh ketidaktahuan orang tua akan informasi-insormasi dalam menstimulasi perkembangan anak.

## **PENUTUP**

### **Simpulan**

Sesuai dengan rumusan masalah, tujuan dan hasil penelitian tentang hubungan status gizi dengan perkembangan motorik anak usia dini (5 tahun) TK AISYIYAH Bustanul Atfhal 17 Surabaya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut : tidak terdapat hubungan yang signifikan antara status gizi dengan perkembangan motorik anak usia dini (5 tahun).

### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan, maka peneliti memberi saran sebagai berikut :

1. Perlu adanya pemantauan yang rutin untuk menjaga status gizi anak agar tumbuh kembang anak berjalan dengan maksimal. Perlu juga diperhatikan faktor-faktor lain yang mempengaruhi perkembangan motorik.
2. Perlu adanya penelitian yang lebih lanjut yang perlu dilakukan dikemudian hari untuk mendapatkan data lebih akurat dengan cara menggabungkan lebih dari satu metode pengukuran status gizi dan waktu yang lebih lama sehingga perkembangan motorik anak lebih terpantau.
3. Perlu adanya penambahan item-item yang terdapat di lembar DDST.
4. Perlu adanya penambahan jumlah populasi anak usia 5 tahun sehingga bisa didapatkan hasil data yang lebih akurat.
5. Perlu adanya upaya menyeluruh untuk menjaga tumbuh kembang anak sedini mungkin dan memberikan stimulasi diperlukan sesuai usia.
6. Perlu adanya peningkatan peran serta orang tua untuk selalu mendapat informasi mengenai status gizi dan perkembangan motorik anak, sehingga apabila terjadi kecurigaan keterlambatan sedini mungkin bisa terdeteksi.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Allen,K.Eileen dan Lynn R.Maotz, 2010, *Profil Perkembangan Anak*, Jakarta, Indeks

*Hubungan Status Gizi dengan Perkembangan Motorik Pada Anak Usia Dini (5Tahun)*

- Arikunto, Suharsimi, 2009, *Manajemen Penelitian*, Jakarta, Rineka Cipta
- Beck, Mary E., 2011, *Ilmu Gizi dan Diet*, Yogyakarta, Penerbit Andi
- Budianto, Agus Krisno, 2009, *Dasar-dasar Ilmu Gizi*, Malang, UMM Press
- Danim, Sudarwan, 2010, *Perkembangan Peserta Didik*, Bandung, Alfabeta
- Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur, 2011, *Profil Kesehatan 2011 Provinsi Jatim*, [http://dinkes.jatimprov.go.id/userfile/dokumen/1321926974\\_Profil\\_Kesehatan\\_Provinsi\\_Jawa\\_Timur\\_2010.pdf](http://dinkes.jatimprov.go.id/userfile/dokumen/1321926974_Profil_Kesehatan_Provinsi_Jawa_Timur_2010.pdf) (diunduh : 3-02-2013)
- Erman, 2009, *Metodologi Penelitian Olahraga*, Surabaya, Unesa University Press
- Gunawan, Gladys dkk, 2010, *Hubungan Status Gizi dan Perkembangan Anak Usia 1-2 Tahun*
- Hurlock, Elizabeth B., 1997, *Perkembangan Anak*, Erlangga
- Kiram, Phill Yanuar, 1992, *Belajar Motorik*, Depdikbud Dirjen Pendidikan Tinggi Proyek Pembinaan Tenaga Kerja Kependudukan
- Laksono, Tatak, 2012, *Hubungan Status Gizi Dengan Perkembangan Motorik Kasar Siswa Kelas I SDN Patuan 1 Kab. Lamongan*
- Ma'mun, Amung dan Yudha M. Saputra, 2000, *Perkembangan Gerak dan Belajar Gerak*, Departemen Pendidikan Nasional. Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Bagian Proyek Penataran Guru SLTP Setara D-III
- Mamang, Etta dan Sopiah, 2010, *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta, Andi
- Noor, Juliansyah, 2011, *Metodologi Penelitian*, Jakarta, Kencana
- Nur, Mohamad, 2001, *Perkembangan Selama Anak-anak dan Remaja*, Surabaya UNESA
- Nyoman, I Dewa dkk, 2012, *Penilaian Status Gizi*, Jakarta, EGC
- Okta, Titik, 2008, *Kesehatan & Gizi*, Surabaya, SIC
- Patmonodewo, Soemiarti, 2000, *Pendidikan Anak Prasekolah*, Jakarta, Rineka Cipta
- Pratisti, Wiwien Dinar, 2008, *Psikolog Anak Usia Dini*, Jakarta, Indeks
- Riduwan, 2008, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*, Bandung, Alfabeta
- Rosidi, Ali dan Agustin Syamsianah, 2012, *Optimalisasi Perkembangan Motorik Kasar dan Ukuran Antropometri Anak Balita di Posyandu "Balitaku Sayang" Kelurahan Jangli Kecamatan Tembalang Kota Semarang*, [jurnal.unimus.ac.id/index.php/psn12012010/article/view/508/557](http://jurnal.unimus.ac.id/index.php/psn12012010/article/view/508/557) (Diunduh : 14-01-2013)
- Samsudin dan Arjatmo Tjokronegoro, 1985, *Gizi dan Tumbuh Kembang*, Jakarta, Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia
- Santoso, Soegoeng dan Anne Lies Ranti, 2009, *Kesehatan dan Gizi*, Jakarta, Rineka Cipta
- Santoso WN, Heru, *Petunjuk Praktis Denver Developmental Screening Test*, EGC
- Siswanto, Hadi, 2010, *Pendidikan Kesehatan Anak Usia Dini*, Yogyakarta, Pustaka Rihana
- Soetjningsih, 1995, *Tumbuh Kembang Anak*, Jakarta, EGC
- Subaris Kasjono, Heru dan Yasril, 2009, *Teknik Sampling untuk Penelitian Kesehatan*, Yogyakarta, Graha Ilmu
- Suhardjo, 1995, *Pemberian Makanan pada Bayi dan Anak*, Yogyakarta, Kanisius
- Sukamti, Endang Rini, 2007, *Diktat Perkembangan Motorik*, <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/Diktat%20Motorik.pdf> (diunduh : 4-02-2013)
- Sulistyoningsih, Hariyani, 2011, *Gizi untuk Kesehatan Ibu dan Anak*, Yogyakarta, Graha Ilmu
- Suyadi, 2010, *Psikolog Belajar Paud*, Yogyakarta, Pedagogia

UNESA  
Universitas Negeri Surabaya